

ABSTRAK

Perawat merupakan salah satu sumber daya manusia yang berperan penting di rumah sakit. Masalah yang sering muncul dalam suatu organisasi ialah ketidakpuasan kerja, penurunan kinerja, ketidakhadiran, keterlambatan, dan *turnover* bisa terjadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan keterikatan kerja perawat di Ruang Rawat Inap RS Islama Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya sebesar 52 orang, sampel sebesar 46 responden diambil secara *propotional random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah *self efficacy* dan variabel dependen adalah keterikatan kerja. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data analisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 46 responden sebagian besar (52,2%) memiliki *self efficacy* baik, dan setengahnya (50%) memiliki keterikatan kerja baik. Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai $\chi^2 = 0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena $\chi^2 < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan *self efficacy* dengan keterikatan kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya.

Semakin baik *self efficacy* perawat maka keterikatan kerja semakin baik. Oleh karena itu pemimpin diharapkan dapat memberikan dukungan sosial yang baik pada perawat sehingga perawat memiliki keterikatan kerja yang baik dan dapat meningkatkan mutu RS Islam Surabaya.

Kata kunci : *self efficacy*, keterikatan kerja.